

Pembelajaran Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia

Sarman^{1*}, Jupron², Yuda Permadi³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}dosen02966@unpam.ac.id, ²dosen02664@unpam.ac.id, ³dosen02953@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Perkembangan teknologi digital menuntut peningkatan kompetensi dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia untuk mendukung proses belajar yang lebih interaktif dan menarik. Namun, masih terdapat peserta didik yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan aplikasi multimedia sebagai media pembelajaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia di MA Raudlatul Hidayah. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar media pembelajaran berbasis multimedia, mengenal berbagai aplikasi pendukung, serta memiliki keterampilan awal dalam mengembangkan media pembelajaran sederhana. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital peserta serta mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan inovatif.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Media Pembelajaran, Multimedia, Literasi Digital, Pelatihan

Abstract – The rapid development of digital technology requires improved competence in utilizing multimedia-based learning media to support more interactive and engaging learning processes. However, many students still have limited knowledge and skills in using multimedia applications as learning tools. This community service program aimed to improve participants' knowledge and practical skills through multimedia-based learning media training at MA Raudlatul Hidayah. The implementation method consisted of preparation, material presentation, demonstrations, hands-on practice, discussions, and evaluation. The results showed that participants gained a better understanding of the basic concepts of multimedia-based learning media, became familiar with various supporting applications, and acquired initial skills in developing simple digital learning media. In addition, participants demonstrated high enthusiasm and active involvement throughout the training activities. This program is expected to enhance participants' digital literacy and encourage the effective, creative, and innovative use of technology to support the learning process.

Keywords: Community Service, Learning Media, Multimedia, Digital Literacy, Training

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital mendorong terciptanya metode pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu bentuk implementasi teknologi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia yang menggabungkan berbagai unsur, seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi. Penggunaan media tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan [1].

Di era digital, kemampuan memanfaatkan teknologi tidak lagi menjadi nilai tambah, tetapi telah menjadi kebutuhan dasar dalam mendukung proses belajar. Peserta didik diharapkan mampu menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi digital secara efektif untuk memperoleh informasi, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Penguasaan media pembelajaran berbasis multimedia juga menjadi salah satu upaya untuk membangun literasi digital yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan pendidikan di masa depan [2].

Berdasarkan hasil observasi di MA Raudlatul Hidayah, diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia oleh siswa masih belum optimal. Sebagian besar siswa telah memiliki akses terhadap perangkat digital, seperti telepon pintar maupun komputer, namun

penggunaannya masih lebih banyak dimanfaatkan untuk komunikasi dan hiburan dibandingkan sebagai sarana belajar. Selain itu, masih terdapat keterbatasan pengetahuan mengenai berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar secara mandiri maupun di dalam kelas. Kondisi tersebut menyebabkan potensi teknologi digital belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran [3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan yang mampu memberikan pemahaman sekaligus keterampilan praktis kepada siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia. Pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi menjadi salah satu pendekatan yang efektif karena peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan materi yang dipelajari secara langsung [4].

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang melalui pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia bagi siswa dan siswi MA Raudlatul Hidayah. Materi pelatihan meliputi pengenalan konsep multimedia, prinsip penyusunan media pembelajaran yang menarik, pemanfaatan aplikasi seperti Canva, Microsoft PowerPoint, CapCut, serta penggunaan platform kuis interaktif sebagai media evaluasi pembelajaran. Seluruh materi dirancang agar peserta mampu mengenal berbagai alternatif media pembelajaran digital yang mudah digunakan dalam kegiatan belajar sehari-hari [5].

Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan literasi digital siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia. Selain itu, pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, serta mendorong peserta didik untuk memanfaatkan teknologi secara lebih positif dan produktif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta, tetapi juga mendukung upaya sekolah dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital [6].

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di MA Raudlatul Hidayah dengan sasaran siswa dan siswi sebagai peserta pelatihan. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman praktik dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia. Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahap, yaitu tahap persiapan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal pelaksanaan, jumlah peserta, kebutuhan sarana dan prasarana, serta penyusunan materi pelatihan. Selain itu, dilakukan pula penyiapan perangkat pendukung seperti laptop, LCD proyektor, koneksi internet, dan bahan presentasi. Tahap penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif yang membahas konsep dasar media pembelajaran berbasis multimedia, manfaat penggunaannya dalam proses pembelajaran, serta pengenalan berbagai aplikasi pendukung seperti Canva, Microsoft PowerPoint, CapCut, Quizizz, Kahoot!, dan Wordwall [7]. Materi disampaikan menggunakan media presentasi agar peserta lebih mudah memahami setiap pembahasan.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan berbagai aplikasi multimedia. Pada tahap ini narasumber memperlihatkan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran sederhana mulai dari proses perancangan hingga penyajian media yang menarik dan interaktif. Tahap berikutnya adalah praktik langsung [8]. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mencoba membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi yang telah diperkenalkan. Tim pelaksana memberikan pendampingan secara langsung sehingga peserta dapat mengikuti setiap langkah dengan baik serta memperoleh pengalaman belajar secara nyata [9]. Tahap terakhir berupa evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui sesi diskusi, tanya jawab, dan pengamatan terhadap hasil praktik peserta. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan sekaligus memperoleh umpan balik mengenai pelaksanaan kegiatan sebagai

dasar penyempurnaan kegiatan serupa pada masa mendatang [10]. Alur pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Berisi penjelasan tentang tahapan pelaksanaan dapat berupa alur kerja atau tabel

2.2. Metode Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif (*participatory learning*), yaitu peserta dilibatkan secara aktif selama proses kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh melalui praktik secara langsung [11].

Metode yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Ceramah Interaktif, digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar media pembelajaran berbasis multimedia.
- b. Demonstrasi, digunakan untuk memperlihatkan penggunaan berbagai aplikasi multimedia dalam pembuatan media pembelajaran.
- c. Praktik Langsung, dilakukan agar peserta mampu mengoperasikan aplikasi serta menghasilkan media pembelajaran sederhana secara mandiri.
- d. Diskusi dan Tanya Jawab, bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan maupun kendala yang dihadapi selama praktik berlangsung.
- e. Evaluasi, dilakukan melalui observasi terhadap hasil praktik dan partisipasi peserta selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Rincian materi pelatihan yang diberikan kepada peserta disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia

No	Materi	Metode
1	Konsep dasar multimedia	Ceramah
2	Jenis media pembelajaran	Ceramah dan diskusi
3	Prinsip desain multimedia	Ceramah
4	Praktik Canva	Demonstrasi dan praktik
5	Praktik Microsoft PowerPoint	Demonstrasi dan praktik
6	Praktik CapCut	Demonstrasi dan praktik
7	Pembuatan kuis interaktif	Praktik
8	Penyusunan storyboard	Praktik
9	Evaluasi hasil media pembelajaran	Diskusi dan evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia telah dilaksanakan dengan baik di MA Raudlatul Hidayah. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dan siswi yang menunjukkan antusiasme tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar media pembelajaran berbasis multimedia, prinsip desain multimedia, pemanfaatan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran, serta praktik pembuatan media pembelajaran digital.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan. Selanjutnya peserta diberikan demonstrasi penggunaan berbagai aplikasi multimedia dan dilanjutkan dengan praktik secara langsung. Selama kegiatan berlangsung, peserta aktif bertanya, berdiskusi, serta mencoba membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi yang diperkenalkan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta mampu mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan baik dan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia.

3.1 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi pembukaan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik, diskusi, dan penutupan. Seluruh kegiatan berlangsung secara interaktif sehingga peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman praktik secara langsung.

Pada sesi penyampaian materi, narasumber menjelaskan konsep dasar media pembelajaran berbasis multimedia beserta manfaatnya dalam mendukung proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan demonstrasi penggunaan beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital. Peserta kemudian diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah disampaikan dengan pendampingan dari tim pelaksana.

Kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan mendapat respons positif dari pihak sekolah maupun peserta. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam mengikuti sesi praktik dan diskusi serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan selama pelatihan.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

Pada Gambar 2 terlihat narasumber sedang menyampaikan materi mengenai konsep dasar media pembelajaran berbasis multimedia. Pada tahap ini peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas proses belajar.

Setelah penyampaian materi, narasumber melakukan demonstrasi penggunaan berbagai aplikasi multimedia yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Demonstrasi dilakukan secara bertahap dengan memperlihatkan cara membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi pendukung, mulai dari penyusunan materi, pengaturan tampilan, hingga penyajian media yang menarik dan interaktif. Tahap ini bertujuan agar peserta memperoleh gambaran mengenai proses pengembangan media pembelajaran sebelum mempraktikkannya secara mandiri.

Selanjutnya, peserta mengikuti sesi praktik dengan memanfaatkan aplikasi yang telah diperkenalkan selama pelatihan. Pada tahap ini setiap peserta diberikan kesempatan untuk membuat media pembelajaran sederhana sesuai arahan narasumber. Tim pelaksana memberikan pendampingan secara langsung kepada peserta yang mengalami kesulitan sehingga seluruh peserta dapat mengikuti setiap tahapan praktik dengan baik. Kegiatan praktik berlangsung secara aktif dan interaktif, terlihat dari antusiasme peserta dalam mencoba berbagai fitur aplikasi serta berdiskusi mengenai hasil yang telah dibuat.

Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia serta mulai mampu mengembangkan media pembelajaran sederhana secara mandiri. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan praktik juga mendorong peserta untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung proses belajar.

3.2 Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia. Peserta mulai mengenal berbagai aplikasi yang dapat digunakan sebagai media belajar serta memahami prinsip dasar dalam menyusun media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis kepada peserta melalui penggunaan berbagai aplikasi multimedia. Pendekatan yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi, praktik, dan diskusi terbukti mampu meningkatkan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.

Secara umum, hasil kegiatan yang diperoleh meliputi:

- a. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai konsep media pembelajaran berbasis multimedia.
- b. Bertambahnya pengetahuan peserta mengenai berbagai aplikasi pendukung pembelajaran digital.
- c. Meningkatnya keterampilan peserta dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana belajar.
- d. Meningkatnya motivasi dan partisipasi peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan.
- e. Terjalannya kerja sama yang baik antara tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang dengan MA Raudlatul Hidayah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia yang dilaksanakan di MA Raudlatul Hidayah telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep media pembelajaran berbasis multimedia serta mampu mengenal berbagai aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung proses belajar. Pelaksanaan pelatihan yang memadukan metode ceramah, demonstrasi, praktik, dan diskusi memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital secara lebih produktif. Antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan motivasi belajar dan mendorong peserta untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran digital. Sebagai tindak lanjut, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *Learning Management System* (LMS), maupun teknologi pembelajaran digital lainnya. Selain itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar peserta dapat terus mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh dan menerapkannya secara optimal dalam kegiatan belajar sehari-hari.

REFERENCES

- [1] H. Usman, M. Anwar, L. Zakiah, and A. J. Laratmase, "Pelatihan Multimedia Interaktif Berbasis TPACK bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat," *PERDULI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 01, 2021.
- [2] J. Waluyo, "Efektivitas Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia bagi Guru Pendidikan Agama pada Sekolah (Multi Agama) di Kabupaten Kaimana," *Qalam J. Ilmu Kependidikan*, vol. 11, no. 1, 2022.
- [3] M. Hasanuddin, S. Khodijah, C. A. Rizki, and F. Ramadani, "Peningkatan Kemampuan Guru SD dalam Membuat Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint," *J. Pengabd. Masy. Berdampak*, vol. 1, no. 1, 2025.
- [4] E. Pebriyeni, M. Kharisma, S. Aisyah, A. Ramadhan, and N. Jermaina, "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru-Guru SMP Negeri 1 Kota Solok Dalam Merancang Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Diera Digital," *JGEN J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 3, 2025.
- [5] H. Hotimah, S. Raihan, A. Amrah, S. E. P. Atjo, and N. AP, "Pelatihan Pengembangan Media Inovatif Berbasis Hypercontent bagi Guru SD," *Kontribusi J. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, 2023.
- [6] A. Bulan, I. Srirahmawati, and H. Hasan, "PELATIHAN PEMBUATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MEMFASILITASI PEMBELAJARAN TERDIFERENSIASI KURIKULUM MERDEKA," *J. Abdi Insa.*, vol. 10, no. 3, 2023.
- [7] H. Hartono, C. Lesmana, R. Permana, and M. Matsun, "Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif," *Transform. J. Pengabd. Masy.*, vol. 14, no. 2, 2018.
- [8] Feri ardiansah and R. Romadon, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Di Sekolah Dasar Negeri 6 Kecamatan Simpang Rimba," *Joong-Ki J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, 2023.
- [9] Y. Yanto, Jerry Dounald Rahajaan, and Elin Herlina, "PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA

- PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF DI SMP NEGERI 1 NUSAHERANG,” *J. Pengabd. Rekayasa Sist.*, vol. 3, no. 1, 2025.
- [10] S. Touwe, J. Pattiasina, and W. Ima, “Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Guru Sejarah SMA Negeri 4 Ambon,” *J. Pengabd. Arumbai*, vol. 2, no. 1, 2024.
- [11] C. Lesmana *et al.*, “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Guru Smp Negeri 1 Sungai Kakap,” *Al-khidmah*, vol. 1, no. 2, 2018.